

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut WHO (2019) angka kematian ibu (maternal mortality rate) merupakan jumlah kematian ibu akibat dari proses kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan yang dijadikan indikator derajat kesehatan perempuan. Angka kematian ibu (AKI) salah satu target SDGs dalam menurunkan angka kematian ibu menjadi 70/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Menurut WHO (2019) AKI di dunia sebanyak 303.000 jiwa. AKI di ASEAN sebesar 235/100.000 kelahiran hidup (ASEAN,2020).

Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan meningkat setiap tahun. Pada tahun 2021 menunjukkan 7.389 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2020 sebesar 4.627 kematian (Kemenkes, 2021).

Jumlah kematian ibu yang dilaporkan di Provinsi Sumatera Utara tahun 2019 adalah 202 orang dengan distribusi kematian ibu hamil 53 orang, kematian ibu bersalin 87 orang dan kematian ibu masa nifas 62 orang. Kelompok umur yang berkontribusi pada jumlah kematian ibu yang tinggi adalah kelompok usia 20-34 tahun (Dinkes Sumut, 2019).

Jumlah kematian ibu di Kabupaten Deli Serdang terus mengalami penurunan sejak tahun 2015. Pada tahun 2020, jumlah kematian ibu di Kabupaten Deli Serdang 12 orang/ 44.298 kelahiran hidup. Penyebab kematian tersebut antara lain perdarahan sebanyak 6 kasus, infeksi 1 kasus, dan lainnya 5 kasus seperti penyakit bawaan, plasenta previa, dan suspek covid (Dinkes Deli Serdang, 2020).

Jumlah kematian ibu di wilayah kerja puskesmas Gunung Tinggi pada tahun 2020 sebanyak 1 orang, 2021 sebanyak 4 orang dan tahun 2022 sebanyak 4 orang. Upaya percepatan penurunan AKI dapat

dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan, dan pelayanan keluarga berencana (Dinkes Sumut, 2019).

Kehamilan merupakan proses yang alamiah dan ditunggu-tunggu bagi pasangan suami istri. Terdapat proses-proses biologis dasar reproduksi yang diperlukan agar perempuan dapat hamil. Menurut Federasi Obstetri Ginekologi Internasional, kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi (Prawirohardjo, 2014).

Kebidanan komunitas adalah pelayanan kebidanan yang menekankan pada aspek aspek psikososial budaya yang ada di komunitas (masyarakat sekitar). Maka seorang bidan dituntut mampu memberikan pelayanan yang bersifat individual maupun kelompok (Wahyuni, 2018).

Berdasarkan penjelasan diatas mahasiswa pendidikan Profesi Bidan Poltekkes Medan diharapkan mampu melakukan pemberdayaan ibu hamil di masyarakat agar memahami kondisi selama hamil yang menjadi solusi pencegahan perdarahan pada saat persalinan, solusi yang dilakukan adalah penyuluhan pada ibu hamil dari trimester 1- trimester 3 pada kelas ibu hamil dan home visit, penyegaran kader dan penyuluhan kepada remaja mengenai pencegahan anemia, stunting dan pernikahan dini. Ini merupakan salah satu target capaian untuk melatih mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan mahasiswa.

B. Demografi

1. Demografi Desa Sei Glugur

Desa Sei Glugur mempunyai luas wilayah 427 hektar dengan batas-batas :

- Sebelah Utara berbatasan dengan : Desa Suka Raya Kecamatan Pancur Batu

- Sebelah Timur berbatasan dengan : Desa Tangjung Anom Kecamatan Pancur Batu
- Sebelah Selatan berbatasan dengan : Desa Tuntungan Kecamatan Pancur Batu
- Sebelah Barat berbatasan dengan : Desa Silebo-lebo Kecamatan Kutalimbaru

2. Jumlah Penduduk berdasarkan jenis kelamin

Kepala keluarga : 2050 KK

Laki Laki : 2905 orang

Perempuan : 3315 orang

3. Jumlah KK Perdusun

Dusun 1 : 288 KK

Dusun 2 : 401 KK

Dusun 3 : 428 KK

Dusun 4 : 432 KK

Dusun 5 : 221 KK

Dusun 6 : 280 KK

4. Pendidikan

Tidak tamat SD : 143 orang

SD/MI : 1757 orang

SLTP/ MTs : 1045 orang

SLTA/ MA : 1093 orang

Akademi/PT : 309 orang

5. Jumlah Ibu hamil

Dusun 1 : 6 orang

Dusun 2 : 10 orang

Dusun 3 : 4 orang

Dusun 4 : 2 orang

Dusun 5 : 2 orang

Dusun 6 : 2 orang

6. Kematian ibu

Jumlah ibu melahirkan meninggal tahun ini :
tidak ada

7. Kematian bayi

Jumlah kematian bayi tahun ini : 2 bayi

C. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan laporan ini, sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Mahasiswa Profesi Bidan Poltekkes Medan mampu menyusun perencanaan, pengimplementasian, dan penilaian atau evaluasi program ibu hamil dalam komunitas

2. Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian Data Subjektif dan Objektif pada Ny. Y umur 21 tahun dari masa kehamilan, persalinan, nifas, BBL dan keluarga berencana
2. Melakukan pendekatan pada Ny. Y umur 21 tahun dengan pendekatan manajemen kebidanan dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

D. Ruang Lingkup

1. Lokasi dan Waktu:

Lokasi yang dilakukan oleh penulis dalam pembuatan Laporan Komprehensif ini adalah di Desa Sei Glugur, Kab.Deli Serdang, sedangkan waktu dan penyusunan Laporan di mulai bulan Maret sampai April 2023

2. Subjek Laporan Kasus :

Subjek yang diambil untuk penyusun Laporan ini adalah Pada Ny. Y umur 21 Tahun

E. Manfaat Penulisan

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Dapat meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan khususnya dalam Komunitas.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil laporan komprehensif ini dapat digunakan sebagai bahan kepustakaan untuk menambah pengetahuan khususnya untuk program study Profesi Kebidanan di Politeknik Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan.

3. Bagi Lahan Praktik

Sebagai acuan dalam meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan pada ibu hamil terutama dalam komunitas.